

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, *profitabilitas*, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil analisis dan olah data, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Green accounting* tidak berkontribusi terhadap nilai perusahaan dikarenakan perusahaan belum mampu sepenuhnya menginternalisasi biaya terkait lingkungan ke laporan keuangan sehingga mempengaruhi kepercayaan stakeholder yang nantinya dapat menurunkan nilai perusahaan.
2. *Profitabilitas* berkontribusi terhadap nilai perusahaan dikarenakan perusahaan yang dapat menciptakan profit yang tinggi merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan ke stakeholder dan dapat membangun kepercayaan pada stakeholder sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan kedepannya.
3. *Good corporate governance* tidak berkontribusi terhadap nilai perusahaan dikarenakan GCG yang kompleks mengakibatkan adanya struktur kepemilikan yang tersebar dan adanya pengawasan yang lebih dari pihak eksternal hal ini mengakibatkan nilai perusahaan menurun.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan
  - a. Perusahaan diharapkan untuk mengungkapkan informasi tentang penerapan green accounting, pengungkapan informasi terkait profitabilitas, dan pengungkapan informasi terkait tata kelola perusahaan secara jelas dalam laporan keberlanjutannya (sustainability report) maupun laporan tahunan (annual report). Hal ini akan meningkatkan transparansi dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan
  - b. Pengintegrasian Aspek Lingkungan dan Keuangan mencakup pengembangan metrik keuangan yang memperhitungkan faktor-faktor lingkungan
  - c. Pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 disarankan untuk lebih berupaya melaksanakan Sustainability Report dengan mengurangi peran Good Corporate Governance (GCG) guna meningkatkan Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan jika perusahaan terlalu mendorong keterlibatan dewan komisaris independen serta kepemilikan independen maka hal ini akan berpotensi mengurangi jumlah aset dari shareholder internal perusahaan
2. Bagi Investor
  - a. Investor dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan praktik keberlanjutan perusahaan, seperti kebijakan lingkungan

- b. Investor harus memahami keterbatasan penelitian yang telah dilakukan baik penelitian sebelumnya dan sesudahnya. Misalnya, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruh green accounting terhadap nilai perusahaan tidak selalu signifikan, tetapi dapat meningkatkan citra perusahaan dan kepercayaan investor.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penambahan variabel yang belum ada dalam penelitian ini untuk mendapat hasil yang lebih kompleks variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan
- b. Pengumpulan data dalam penelitian selanjutnya diharapkan tidaklah hanya melalui penyebaran data laporan perusahaan saja, namun bisa juga dilakukan pengamatan, observasi, dan dokumentasi
- c. Menambahkan jumlah populasi dan sampel untuk meningkatkan cakupan dan keakuratan penelitian.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini serta memperluas objek penelitian pada perusahaan sektor lain dengan rentang waktu yang lebih panjang sehingga mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh

### **5.3 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat dikatakan implikasi praktis yaitu bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan investor tidak melihat dampak yang signifikan atas pengungkapan biaya lingkungan serta pemeringkatan proper kepada investor guna

meningkatkan nilai perusahaan. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara green accounting terhadap nilai perusahaan. Variabel lainnya yakni profitabilitas yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor melihat cara perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan sebanyak-banyaknya. Hal tersebut membuktikan perusahaan menjalankan tugas utamanya dan memperhatikan kondisi investor.

Good corporate governance merupakan variabel lainnya dimana tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan penerapan GCG yang baik justru memunculkan banyak permasalahan terhadap nilai perusahaan, seperti konflik kepentingan yang disebabkan oleh kepemilikan saham yang merata dan kepentingan jangka pendek yang masih diutamakan oleh investor. Proksi dewan komisaris independen dan komite audit dinilai belum cukup dalam mewakili aspek good corporate governance secara keseluruhan. Berdasarkan implikasi praktis yang telah disampaikan artinya penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada investor, masyarakat, pemerintah, perusahaan, dan entitas lainnya mengenai urgensi pengungkapan tiap-tiap variabel nya.

Adapun implikasi secara teoritis yaitu temuan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sejalan dengan teori stakeholder. Stakeholder yang kepentingan dan hak-haknya diperhatikan salah satu cara dengan menghasilkan laba sebanyak-banyaknya oleh perusahaan akan meningkatkan kepercayaan stakeholder dan membuat stakeholder akan berinvestasi pada perusahaan. Hal tersebut akan membuat perusahaan memiliki umur jangka panjang dan menjaga perusahaan tetap *suistain*.

#### **5.4 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti merasa bahwa meskipun penelitian telah dilaksanakan secara optimal, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan, seperti yang tercantum di bawah ini:

1. Masih sedikit perusahaan yang mengungkapkan informasi penerapan akuntansi hijau.
2. Perubahan dalam regulasi dan kebijakan pemerintah mengenai pengungkapan lingkungan bisa mempengaruhi praktik pengungkapan perusahaan.
3. Beberapa perusahaan yang hanya menyediakan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta sedikit perusahaan yang mengikuti program PROPER.